

**STRUKTUR, NILAI RELIGIUS, PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG
MANTRA DI DESA SURAU GADING KECAMATAN RAMBAH SAMO,
KABUPATEN ROKAN HULU, PROVINSI RIAU**

SKRIPSI



Oleh

**RESPIKA SARI
NPM 1410013111032**

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

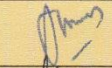
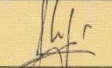
BERITA ACARA

Pada hari Jumat tanggal tujuh belas Agustus tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Respika Sari
NPM : 1410013111032
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul Skripsi : Struktur, Nilai Religius, Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Desa, Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

Padang, 17 Agustus 2018

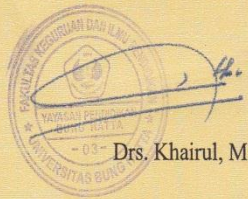
Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr.Hasnul Fikri, M.Pd.	Ketua/Merangkap Anggota	1. 
Dra. Gusnetti, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	2. 
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP,

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. Khairul, M.Sc.



Dr. Hasnul Fikri, M. Pd.

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Agustus 2018
Pukul : 16.00 WIB -17.00 WIB
Nama : Respika Sari
NPM : 1410013111032
Judul Skripsi : Struktur, Nilai Religius, Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

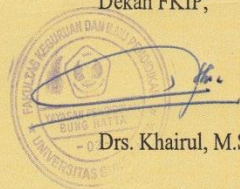
Padang, 17 Agustus 2018

Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Ketua/Merangkap Anggota	1. 
Dra. Gusnetti, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	2. 
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP,



Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul :Struktur, Nilai Religius, Persepsi Masyarakat
Tentang Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan
Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi
Riau.
Nama : Respika Sari
Npm : 1410013111032
Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Disahkan pada tanggal : 15 Agustus 2018

Padang, 15 Agustus 2018

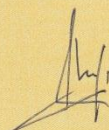
Setuju untuk diujikan,

Pembimbing I



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

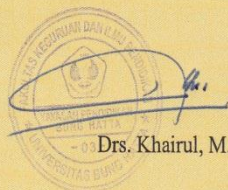
Pembimbing II



Dra. Gusnetti, M.Pd.

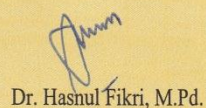
Mengetahui,

Dekan FKIP,



Dr. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Respika Sari
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Struktur, Nilai Religius, Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau” adalah benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim, apabila dikemudian hari terdapat penyelewengan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya berupa sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 23 Agustus 2018

Yang Menyatakan

Respika Sari

ABSTRAK

Respika Sari, 2018. “Struktur, Nilai Religius, Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Struktur, Nilai Religius, dan Persepsi Masyarakat tentang Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai mantra oleh Djamris (2002), dan Sugiarto (2015). Teori tentang struktur mantra oleh Emzir dan Rohman (2015), dan Fajri (2012) tentang nilai religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengisian angket penelitian, selanjutnya merekam dan mentranskripsikan data dalam bentuk tulisan. Teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut : mendeskripsikan data ke dalam bahasa tulis, menterjemahkan data kedalam bahasa Indonesia, mengelompokkan data yang berhubungan dengan mantra yang akan diteliti, menganalisis struktur mantra, menganalisis nilai religius, menganalisis persepsi masyarakat tentang mantra dan menyimpulkan hasil interpretasi dan menyusun laporan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan hal-hal berikut: ditemukan bahwa mantra memiliki struktur yang terdiri atas struktur luar dan struktur dalam. Struktur luar pada mantra terdapat adanya pilihan kata (diksi) berupa denotatif dan konotatif, dan paling dominan pada mantra ialah pilihan kata (diksi) konotatif. Selanjutnya unsur bunyi pada mantra terdapat adanya rima yang terdiri atas rima asonasi, aliterasi, rima dalam dan rima akhir. Mantra memiliki rima baik di setiap larik maupun bait. Mantra memiliki stuktur dalam merupakan makna yang terkandung di balik kata-kata ataupun kalimat yang disusun sebagai struktur luar. Selain itu, pada mantra yang ada di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau terdapat nilai religius, aqidah, ahklak, dan syari`ah Islam, yang paling dominan pada mantra ialah nilai religius ahklak. Persepsi masyarakat tentang mantra menyatakan bahwa mantra masih ditemukan dan masih digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebab masyarakat sekitar masih menggunakan warisan nenek moyang yaitu sastra lisan yang berupa mantra. Mantra yang terdapat di Desa Surau Gading berfungsi sebagai, pengobatan, *pekasih, pemanih* (daya tarik), berburu, bercocok tanam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap mantra memiliki struktur, nilai religius, dan persepsi masyarakat terhadap mantra bahwa keberadaan mantra ada di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau dan masyarakat masih memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Struktur, nilai religius, persepsi masyarakat*

KATA PENGANTAR



Terlebih dahulu penulis menghaturkan puji dan syukur atas ke hadirat Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Struktur, Nilai Religius, dan Persepsi Masyarakat tentang Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan, member saran, member motivasi, dan membimbing penulis. (2) Bapak ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. (3) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang. (4) Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. (5) Bapak Makmur sebagai Imam Mesjid Tawakkal Desa Surau Gading

Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, sebagai
Triangulator

Semoga apa yang sudah diberikan mendapat pahala dari Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pengajaran Bahasa Indonesia. Akhir kata, semoga Allah Swt melindungi dan memberikan rahmat-Nya kepada kita bersama.

Padang, 11 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORETIS

2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Pengertian Sastra	6
2.1.1.1 Ciri-ciri Sastra	8
2.1.1.2 Pengertian Sastra Lisan	9
2.1.2 Pengertian Folklor	11
2.1.2.1 Ciri-ciri Folklor	12
2.1.2.2 Bentuk-Bentuk Folklor	13
2.1.3 Mantra	16
2.1.3.1 Stuktur Mantra	18
2.1.3.1.1 Struktur Luar	18
2.1.3.1.2 Struktur Dalam	19
2.1.3.2 Fungsi Mantra	20
2.1.3.3 Makna Mantra	20
2.1.3.4 Jenis Mantra	21
2.1.3.5 Contoh mantra	22
2.1.4 Nilai Religius Islam	24
2.1.5 Hakikat Persepsi	27
2.2 Penelitian Relavan	27
2.3 Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian	31
3.2 Data dan Sumber Data	32
3.3 Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian	33

3.4 Instrumen Penelitian.....	33
3.5 Informan.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	39
4.2 Analis Data	47
4.2.1. Struktur Mantra	47
4.2.1.1 Mantra Pengobatan.....	47
4.2.2.2 Mantra Momikek Pasangan	50
4.2.2.3 Mantra Bercocok Tanam.....	51
4.2.2.4 Mantra MantraBerburu	53
4.2.2.5 Mantra Baminyak.....	54
4.2.2.6 Mantra Pekasih	55
4.2.2.7 Mantra Pemanih	57
4.2.2.8 Mantra Salam Marhata-hata.....	59
4.2.2.9 Mantra Upah-upah Pengantin	60
4.2.2.10 Mantra Mengunci Lawan	82
4.2.2.11 Mantra Mantra pemanih.....	83
4.2.2.12 Mantra Malangkah	85
1.2.2.13 Mantra Sipalungun	86
4.2.2.14 Mantra Memancing Ikan	88
4.2.2.15 Mantra Menengok Racun.....	89
4.2.2.16 Mantra Menengok penyakik	91
4.2.2 Nilai Religius	92
4.2.2.1Mantra Pengobatan	92
4.2.2.2 Mantra Momikek Pasangan	94
4.2.2.3 Mantra Bercocok Tanam.....	94
4.2.2.4 MantraBerburu	95
4.2.2.5 Mantra Pemkat	95
4.2.2.6 Mantra Pekasih.....	96
4.2.2.7 Mantra Pemanih	96
4.2.2.8 Mantra Salam Marhata-hata.....	96
4.2.2.9 Mantra Upah-upah Pengantin	97
4.2.2.10 Mantra Mengunci Lawan	99
4.2.2.11 Mantra Mantra pemanih.....	99
4.2.2.12 Mantra Malangkah	100
4.2.2.13 Mantra Sipalungun	100
4.2.2.14 Mantra Memancing Ikan	100
4.2.2.15 Mantra Menengok Racun.....	100
4.2.2.16 Mantra Menengok penyakik	101

4.2.3	Persepsi Masyarakat Tentang Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.	101
4.2.3.1	Pengetahuan Masyarakat Tentang Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.	101
4.2.3.2	Keyakinan Tentang Pengaruh Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau ..	103
4.2.3.2.1	Keyakinan Tentang Fungsi Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. .	103
4.2.3.2.2	Keyakinan Tentang Pengaruh Mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	105
4.3	Pembahasan.....	108

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	112
5.2	Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Mantra Yang Disampaikan Informan.....	40
Tabel 4.2 Mantra dan Terjemahan	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Pawang.....	116
Lampiran 2 Angket Penelitian Informan.....	118
Lampiran 3 Format Struktur, Serta Nilai Religius Mantra.....	122
Lampiran 4 Biodata Informan Angket Persepsi Tentang Mantra.....	136
Lampiran 5 Persepsi Masyarakat Tentang Mantra.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang selalu menarik perhatian karena mampu menggambarkan bagian-bagian dari kisah kehidupan sehari-hari. Karya sastra bisa terlahir dari kisah kehidupan orang lain, dan juga pengalaman pengarang itu sendiri. Karya sastra yang diciptakan oleh penulis biasanya tidak jauh berbeda dari kehidupan nyata, tetapi karya sastra ini biasanya selalu dibumbui dengan imajinasi, dan dibahasakan semenarik mungkin sehingga karya sastra yang diciptakan pengarang menarik untuk dibaca oleh penikmat sastra.

Sastra ini tidak terlepas dari bahasa, karena bahasa merupakan media utama karya sastra. Namun demikian, suatu karya sastra bisa indah oleh penikmatnya, bukan hanya dilihat dari alunan kata saja, melainkan dilihat juga dari unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung di dalam karya sastra tersebut.

Sastra terbagi atas dua bagian Pertama, sastra lisan. Sastra lisan disampaikan dari mulut ke mulut. Penyampaian sastra lisan ini bergantung juga pada situasi dan kondisi pendengar. Jenis sastra ini disampaikan secara langsung oleh pengarang kepada seseorang ataupun kelompok. Sastra lisan biasanya banyak versi penyampaian ceritanya tetapi, tidak mengubah inti dan nilai yang terkandung di dalam karya tersebut. Bentuk sastra lisan yaitu (1) mitos, bersifat religius berkenaan dengan kepercayaan masyarakat, (2) legenda yaitu, cerita

kepahlawanan yang bersifat campuran antara fakta dan kekuatan supernatural, (3) dongeng, yaitu rekaan atau suatu cerita tidak nyata yang bersifat hiburan.

Kedua, sastra tulisan. Sastra tulisan ini lebih efektif penyajiannya tentang penikmat karya sastra, karena karya yang dihasilkan pengarang bisa diaplikasikan ke dalam bentuk tulisan., sehingga penyampaiannya lebih jelas dan terkonsep. Karya tulisan bisa juga diperbaharui sesuai dengan kemajuan zaman isi cerita bisa cetak ulang dengan pembaharuan buku. Bentuk sastra tulisan ialah antara lain seperti novel, puisi, cerpen, dan naskah drama.

Nilai religius sangat erat kaitannya dengan mantra, bisa disamaartikan dengan doa, karena berisikan puji-pujian dan permohonan kepada Tuhan. Doa dan mantra dijadikan sebagai jalan untuk memperoleh sesuatu. Pada dasarnya, makna yang terkandung dalam larik-larik mantra adalah permohonan, dan atas izin Allah-lah semua itu terjadi.

Pada saat ini mantra sudah sangat jarang ditemukan, salah satu faktornya yaitu karena kemajuan zaman yang membuat para generasi muda hampir melupakannya, padahal mantra ini sangat besar juga pengaruhnya pada masyarakat. Kebanyakan saat ini yang masih menggunakan mantra hanya orang-orang tua, para pemuda malah asik dengan teknologi. Di tempat tinggal penulis, masyarakat kebanyakan berobat kepada seorang dukun jika telah mencoba berobat dengan cara dokter tetapi tidak kunjung sembuh maka masyarakat lebih mempercayakan pada dukun untuk mengobatinya. Dipercayai penyakit yang dirasakan tidak kunjung sembuh karena ada penyebab gangguan dari makhluk halus yang berhubungan dengan ilmu gaib. Dengan adanya pengobatan tradisional

pada dukun yang memiliki ilmu gaib atau kesaktian, dipercaya dapat segera menyembuhkan penyakit atau keluhan oleh orang yang meminta tolong pada dukun.

Mantra menarik untuk diteliti karena mantra merupakan bagian dari sastra berupa puisi lama, Bahasa yang digunakan dalam mantra bukanlah bahasa sehari-hari, makna yang disampaikan bukanlah makna secara langsung melainkan makna tersirat. Pada mantra menggunakan kata-kata yang indah, terdapat rima, irama sehingga ditemukan nilai-nilai keindahan di dalamnya, salah satunya yaitu nilai estetika. Mantra merupakan warisan nenek moyang yang harus dijaga kelestariannya. Pengajaran sastra merupakan wadah untuk generasi muda yang akan datang untuk melahirkan sastrawan, dan mengembangkan sastra agar tetap produktif tidak tergeser oleh deras arus jaman.

Melalui sastra dapat membantu guru untuk mengajarkan sastra daerah, mempelajari sastra dan juga bahasa, salah satunya adalah mantra. Dalam mantra banyak aspek yang dapat dipelajari, tidak hanya membahas tentang struktur, nilai-nilai yang terdapat pada mantra. Secara tidak langsung kita juga dapat menjaga kelestarian Bahasa daerah, karena pada umumnya mantra menggunakan bahasa sesuai dengan Bahasa daerahnya masing-masing.

Di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu yang merupakan kampung halaman penulis. Penulis dapat melihat para generasi muda sekarang kurang tertarik untuk mempelajari mantra. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan mengingatkan kembali tradisi dan kepercayaan masyarakat tentang mantra, menimbulkan efek ketertarikan

masyarakat khususnya mengingatkan lagi pada generasi muda untuk melestarikan warisan nenek moyang kita dan tidak melupakannya.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah dalam penelitian ini, yaitu struktur , nilai religius, dan persepsi masyarakat tentang mantra di desa Surau Gading, kecamatan Rambah samo, Kabupaten Rokan Hulu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu: (1) bagaimanakah stuktur mantra yang terdapat pada masyarakat Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah samo, Kabupaten Rokan Hulu, (2) bagaimanakah gambaran nilai religius mantra yang terdapat pada masyarakat Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, (3) bagaimanakah persepsi masyarakat tentang mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) stuktur mantra yang terdapat pada Masyarakat Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, (2) nilai religius mantra yang terdapat pada masyarakat Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, (3) persepsi masyarakat tentang mantra di Desa Surau Gading, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi : (1) guru dan calon guru agar dapat dijadikan bahan dalam pengajaran apresiasi sastra Indonesia khususnya sastra daerah, (2) Dengan adanya penelitian ini penulis harapkan akan mengingatkan kembali tradisi dan kepercayaan masyarakat tentang mantra, menimbulkan efek ketertarikan masyarakat khususnya mengingatkan lagi pada generasi muda untuk melestarikan warisan nenek moyang kita dan tidak melupakannya, (3) penelitian lain dapat dijadikan sebagai acuan dalam meneliti sastra dalam mendeskripsikan dan mengidentifikasi sastra lisan.